

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kampus UPI, Jl Dr. Setiabudhi No. 29, Bandung dengan alasan masalah yang diteliti terdapat pada Program Studi PKK Jurusan FPTK UPI.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Sugiyono (2011:117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Program Studi PKK Angkatan Tahun 2011.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh mahasiswa program studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2011 sebanyak 26 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual suatu objek. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Seperti yang diungkapkan Sukardi (2011:157) “dengan metode deskriptif, peneliti

Neng Susiyanti, 2013

Kemampuan Reflektif Mahasiswa Pada Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak Melalui Kegiatan Lesson Study

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan salah tafsir antara pembaca dan penulis terhadap masalah penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian.

a. Kemampuan Reflektif

Kemampuan reflektif dalam penelitian ini yaitu tanggapan secara mendalam dan kritis seseorang atas pengalamannya sendiri (Boud, 1989:19).

b. Mahasiswa

Mahasiswa adalah unit kesatuan individu atau kelompok yang melaksanakan kegiatan belajar keahliannya dengan program studi kependidikan selama jangka waktu tertentu di perguruan tinggi (KBBI, 2005).

c. Mata Kuliah Bimbingan Perawatan Anak

Mata kuliah Bimbingan Perawatan Anak merupakan mata kuliah wajib yang memiliki bobot 2 SKS dan ditempuh oleh mahasiswa Program Studi PKK Jurusan PKK FPTK UPI (Silabus mata kuliah BPA 2012/2013).

d. *Lesson Study*

Lesson Study adalah suatu model pembinaan profesi pendidikan melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, 2006:10)

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa program studi PKK jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2011 dalam memberikan tanggapan secara mendalam dan kritis atas pengalamannya sendiri dalam perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak mengenai pemanfaatan benda di dalam dan di luar rumah yang difungsikan sebagai sarana APE untuk menstimulasi lima aspek perkembangan anak usia dini melalui kegiatan

pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan reflektif dengan menggunakan lembar aktivitas mahasiswa untuk melihat sejauh mana kemampuan reflektif mahasiswa dalam perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak melalui kegiatan *Lesson Study*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua teknik yaitu:

1. Observasi Terbuka

Sukandi (2011:79) berpendapat bahwa “observasi pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar”. Dalam penelitian ini observer berada di tengah-tengah responden, dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Observer melakukan pengamatan berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan untuk menilai kemampuan reflektif mahasiswa.

2. Tes Tindakan

Tes digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan atau dengan kata lain untuk mengetahui hasil belajar. Arikunto (2010:193) berpendapat bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini tes tindakan berupa lembar *Assessment* Teman Sebayat, di mana responden saling menilai satu sama lain untuk melihat keseluruhan kemampuan reflektif mahasiswa. Kriteria penskoran menggunakan skor rubrik yang dimodifikasi dari Bocsh dalam Ratnaningsih (2007) yang disajikan dalam tabel berikut.

Neng Susiyanti, 2013

Kemampuan Reflektif Mahasiswa Pada Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak Melalui Kegiatan Lesson Study

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
PEDOMAN PENSKORAN
KEMAMPUAN REFLEKTIF MAHASISWA

| Aspek yang Diukur | Respon Mahasiswa Terhadap Soal/Masalah | Skor |
|----------------------------------|---|------|
| Berpikir Kritis | Tidak menjawab/memberikan jawaban yang salah | 0 |
| | Terdapat kekeliruan dalam memperluas situasi tanpa disertai perincian | 1 |
| | Terdapat kekeliruan dalam memperluas situasi dan disertai perincian yang kurang detail | 2 |
| | Memperluas situasi dengan benar dan perincian kurang detail | 3 |
| | Memperluas situasi dengan benar dan merincinya secara detail | 4 |
| Memecahkan Masalah | Tidak menjawab/tidak memberikan jawaban yang relevan dengan pemecahan masalah | 0 |
| | Memberikan sebuah jawaban yang kurang relevan dengan pemecahan masalah dan pengungkapannya kurang jelas dan lengkap | 1 |
| | Memberikan sebuah jawaban yang relevan dengan pemecahan masalah tetapi pengungkapannya kurang jelas dan lengkap | 2 |
| | Memberikan sebuah jawaban yang relevan dengan pemecahan masalah dan pengungkapannya jelas tetapi kurang lengkap | 3 |
| | Memberikan sebuah jawaban yang relevan dengan pemecahan masalah dan pengungkapannya jelas dan lengkap | 4 |
| Mengungkapkan Pengalaman Belajar | Tidak menjawab/memberikan jawaban yang salah | 0 |
| | Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami | 1 |
| | Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses pemecahan masalah sudah terarah tetapi tidak selesai | 2 |
| | Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses pemecahan masalah sudah terarah tetapi hasilnya tidak tepat | 3 |
| | Memberikan jawaban dengan caranya sendiri, proses pemecahan masalah sudah terarah dan hasilnya tepat | 4 |

Berdasarkan pedoman penskoran untuk mendapatkan skor ideal menggunakan rumus:

$$Skor\ ideal = Banyaknya\ mahasiswa \times Banyaknya\ kelompok \times \dots$$

Sedangkan untuk nilai skor ideal dapat dicari dengan rumusan

$$Skor = a. 0 + b. 1 + c. 2 + d. 3 + e. 4$$

Dimana a,b,c,d,e secara berturut-turut adalah banyaknya yang menjawab nilai 0,1,2,3,4.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu observasi dan tes tindakan. Dari hasil perolehan data maka hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh tepat.

a. Persentase Data

Pengolahan data penelitian ini yaitu menghitung hasil persentase pengamatan pada responden dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan reflektif mahasiswa dalam perkuliahan BPA melalui kegiatan *Lesson Study*. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat *percentage of agreements* antara penilai yang datanya hanya Ya dan Tidak digunakan rumusan yang dikemukakan oleh Grinnell (1988) sebagai berikut :

$$Percentage\ of\ agreement = \frac{agreement}{(disagreement+agreement)} \times 100\%$$

Batas bawah koefisien realibilitas yang digunakan untuk suatu dokumentasi dan observasi/pengamatan yang baik yaitu sebesar 0,70 (Linn 1989, Wikesson & Lag 2007).

b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184), yaitu :

| | |
|-----------|----------------------------|
| 100% | = Seluruhnya. |
| 76% - 99% | = Sebagian besar. |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya. |
| 50% | = Setengahnya. |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya. |
| 1% - 25% | = Sebagian kecil. |
| 0% | = Tidak seorang pun. |

Menentukan kategori kemampuan mahasiswa dari hasil presentase pada tiap aspek kemampuan reflektif berdasarkan skala kategori yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:41) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, yaitu:

| | |
|------------|------------------|
| 80% - 100% | = Sangat tinggi |
| 60% - 79% | = Tinggi. |
| 40% - 59% | = Cukup tinggi. |
| 21% - 39% | = Rendah |
| 0% - 20% | = Sangat rendah. |